

SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA KJKS BMT MANDIRI SEJAHTERA KARANGCANGKRING GRESIK JAWA TIMUR

Ali Fathoni

Huazhong University of Science and Technology

<alifathoni212@yahoo.com>

Abstrak: Kas merupakan aktiva perusahaan yang sangat mudah untuk membiayai kegiatan suatu perusahaan selain itu kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya untuk itu perlu adanya pengelolaan yang efisien dan efektif . Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu sistem yang dibuat untuk menangani transaksi penerimaan kas baik dari penjualan tunai maupun piutang yang siap digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah sistem akuntansi penerimaan kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur sesuai dengan sistem akuntansi Perkoperasian Indonesia dan bagaimanakah sistem pengendalian intern penerimaan kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem penerimaan kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa sistem dan pola KJKS BMT dalam menjalankan dan melayani usaha perbankan (Simpan Pinjam) dilakukan dengan sistem dan pola Syari'ah. Secara keseluruhan pada pengendalian terhadap penerimaan kas di tempat tersebut sudah berjalan dengan baik, dengan didorong adanya fungsi Bagian Administrasi, Kasir, Akuntansi, Penagihan dan fungsi Pemeriksaan Intern, serta dokumen yang digunakan adalah Buku Tabungan, Kartu Angsuran, dan Kartu Pinjaman. Catatan akuntansi yang digunakan Bukti Kas Keluar, Bukti Kas Masuk, Buku Kas Kasir, Buku Rekapitulasi Harian, Buku Besar, Neraca. Pengendalian intern dalam sistem penerimaan kas dari simpanan pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring adalah organisasi, sistem otoritas, prosedur pencatatan dan praktik yang sehat.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, dan Pengendalian Internal

Abstract: *Cash is a company asset that is very easy to finance the activities of a company other than that cash is one of the elements of working capital that has the highest level of liquidity. The greater the amount of cash held by a company,*

the higher the level of liquidity for it, the need for efficient and effective management. The cash receipt accounting system is a system created to handle cash receipt transactions both from cash and receivable sales that are ready to be used for general corporate activities. The problem examined in this study is whether the cash receipt accounting system at KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Gresik East Java is in accordance with the Indonesian Cooperative accounting system and how is the internal control system of cash receipts at KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Gresik East Java? The purpose of this study is to determine the cash receipt system in KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Gresik East Java. The results showed that the system and pattern of the BMT KJKS in running and serving the banking business (Savings and Loans) was carried out using the Syari'ah system and pattern. Overall, the control of cash receipts in that place has been going well, with the support of the functions of the Administration Section, Cashier, Accounting, Collection and Internal Examination functions, as well as the documents used are Savings Books, Installment Cards and Loan Cards. Accounting records used Proof of Cash Out, Proof of Cash Entry, Cashier Cash Book, Daily Recapitulation Book, Ledger, Balance Sheet. Internal control in the cash receipt system from deposits at KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring is an organization, an authority system, a recording procedure and healthy practices.

Keywords: *Accounting System, Cash Receipt, and Internal Control.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, kebutuhan manusia semakin bertambah. Masyarakat melakukan berbagai usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu usahanya adalah dengan di dirikannya badan usaha yang bernama Koperasi. Koperasi adalah satu-satunya badan usaha yang berazaskan kekeluargaan. Tujuan utama koperasi adalah mensejahterakan anggotanya melalui usaha-usaha yang dijalankan untuk menjamin kesejahteraan anggotanya. Modal utama koperasi berasal dari simpanan para anggota. Namun simpanan dari anggota saja tidak cukup untuk menjalankan usaha koperasi. Modal lain berasal dari pinjaman bank, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya. Untuk mencapai tujuannya, maka setiap badan usaha harus meningkatkan kualitas kinerja karyawannya serta melakukan fungsi pengelolaan yang baik, maka dari itu koperasi memerlukan adanya sistem dan prosedur pelaksanaan yang dapat memudahkan dalam pengendalian intern koperasi.

Suatu badan usaha pastinya memiliki sistem yang khusus dalam menjalankan aktivitas usaha masing-masing. Antara sistem yang satu dengan sistem yang lainnya memiliki hubungan yang berkesinambungan. Badan usaha yang telah maju dan semakin beragamnya sumber modal yang dimiliki membuat koperasi harus lebih meningkatkan kembali sistem dan prosedur yang dapat lebih memudahkan pengendalian intern sehingga kecil kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan. Dalam pengelolaannya koperasi yang telah maju sistemnya telah terspesifikasi dengan baik seperti sistem pembelian, sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas dan sistem yang lainnya yang dapat mendukung perusahaan.

Kas dalam neraca merupakan komponen aktiva yang paling penting, karena setiap transaksi baik yang dilakukan di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar sebagian besar mempengaruhi kas. Kas merupakan aktiva yang paling likuid dibandingkan dengan komponen aktiva lainnya. Kas dapat digunakan sebagai alat pertukaran dalam operasional perusahaan.

Penerimaan kas di KJKS BMT (Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Baitul Maal Wat-Tanwil) Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur merupakan salah satu komponen yang penting dalam menunjang kontinuitas usaha. Penerimaan kas dalam koperasi harus dilakukan seteliti mungkin, karena modal koperasi yang jumlahnya terbatas tersebut harus digunakan sesuai dengan tujuan usahanya, yakni mensejahterakan anggotanya. Penerimaan Kas di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur berasal dari bunga pinjaman, pembayaran angsuran, dan laba usaha. Dalam hal penerimaan kas di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur sangat kompleks, maka dari itu benar-benar diperlukan sistem yang baik agar penerimaan kas bisa dapat disajikan secara wajar sesuai dengan penambahan dan pengurangan persediaan yang sesungguhnya, sehingga koperasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat meningkatkan usahanya agar lebih maju.

METODE PENELITIAN

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data selesai dilakukan. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan:¹ bahwa aktivitas dalam analisis

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 246-247.

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan terperinci, maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Teknik penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data untuk mencapai tujuan penelitian sesuai dengan yang diharapkan dalam penyusunan Tugas Akhir dan untuk memperoleh suatu kesimpulan maka data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan analisis kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Memeriksa dan meneliti data-data yang telah terkumpul untuk menjamin apakah data tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

b. Mengategorikan data-data yang disesuaikan dengan kriteria serta hal-hal yang diperlukan dalam suatu pendataan. Penyajian data penelitian ini dipergunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan kenyataan-kenyataan yang terjadi bersifat umum dan kemungkinan masalah yang dihadapi serta solusinya.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian ini adalah dengan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis sedangkan data kualitatif yaitu suatu data yang digambarkan dengan kata - kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Teknik analisis ini akan membandingkan antara teori dan fakta yang terjadi yaitu prosedur secara deskriptif dari sistem akuntansi penerimaan kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur.

Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Sesuai dengan pendapat tersebut maka definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.² Variable dalam penelitian ini adalah kebutuhan informasi. Variabel tersebut kemudian dibagi kedalam beberapa indikator. Indikator kebutuhan informasi terdiri dari: jenis, bentuk, subyek, tujuan, manfaat informasi.

Sedangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi kebutuhan informasi dari penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan sejumlah responden dan mendokumentasikan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Gresik Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Simpanan

Penerimaan kas di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Gresik Jawa Timur sebagian berasal dari simpanan para anggota dan calon anggota. Selain itu, masyarakat pun bisa menyimpan uang walaupun tidak menjadi anggota di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Gresik Jawa Timur.

a. Fungsi Yang Terkait

Di dalam sistem penerimaan kas melalui simpanan di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Gresik Jawa Timur, fungsi-fungsi yang terkait adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Administrasi.

Dalam sistem peneriman kas dari Simpanan, fungsi Administrasi bertanggung jawab dalam penerimaan buku tabungan dari para Anggota koperasi. Fungsi administrasi bertugas untuk membuat bukti kas masuk yang diterima bersama uang simpanan dari para anggota. Fungsi administrasi berada ditangan Bagian administrasi.

2) Fungsi Kas

Fungsi Kas bertugas untuk menerima peneriman kas dari berbagai fungsi yang telah di catat. Fungsi kas juga bertugas untuk membuat bukti penerimaan kas sebagai dasar pembuatan laporan keuangan. Pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangangkring Gresik Jawa Timur fungsi ini dilakukan oleh kasir.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 38.

3) Fungsi Akuntansi

Fungsi Akuntansi bertugas untuk mencatat semua penerimaan kas koperasi berdasarkan bukti penerimaan kas dari fungsi kas ke jurnal penerimaan kas untuk melaporkan laporan keuangan koperasi. Pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur fungsi ini dilakukan oleh Juru Buku.

4) Fungsi Pemeriksaan Intern

Fungsi pemeriksaan intern bertanggung jawab dalam melaksanakan perhitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan bertanggung jawab dalam melakukan rekonsiliasi untuk mengecek ketelitian catatan kas yang di selenggarakan oleh Juru Buku. Pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur fungsi ini dilakukan oleh pengawas.

b. Dokumen yang Digunakan

Dalam sistem penerimaan kas di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur dokumen yang digunakan adalah Buku Tabungan Anggota. Dokumen ini berisi jumlah saldo tabungan anggota. Dokumen ini digunakan untuk memberitahukan kepada anggota berapa jumlah saldo tabungan mereka selama melakukan simpanan di koperasi.

c. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan oleh KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur dalam sistem penerimaan kas adalah sebagai berikut:

1) Buku Kas Masuk.

Buku Kas Masuk digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat jumlah simpanan yang disetor oleh anggota ke koperasi. Buku Kas Masuk ini juga yang digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dasar dalam pembuatan jurnal penerimaan kas.

2) Buku Kas Kasir.

Buku Kas Kasir digunakan untuk mencatat setiap transaksi keluar atau masuk yang tersjadi setiap hari. Buku Kas kasir ini juga yang digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dasar dalam pembuatan jurnal penerimaan kas.

3) Buku Rekapitulasi Harian Kas.

Buku Rekapitulasi Harian Kas digunakan untuk mencatat hasil rekap buku kas kasir selama satu bulan.

4) Buku Besar.

Buku Besar digunakan untuk mencatat semua akun, masing-masing dicatat pada halaman terpisah dengan neracanya. Buku besar mengikhtisarkan nilai-nilai dari satu jenis transaksi keuangan per akun, yang menjadi dasar bagi lembaran neraca dan rekening pendapatan.

5) Neraca

Neraca digunakan untuk mengetahui laporan posisi keuangan. bagian yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode tersebut.

d. Pengendalian Intern

Unsur pengendalian intern dalam sistem penerimaan kas dari simpanan pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur adalah sebagai berikut :

1) Organisasi

Fungsi penerimaan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi

2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Fungsi kas menyerahkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada fungsi akuntansi. Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas dan bertambahnya simpanan anggota.

3) Praktik yang Sehat

Hasil panghitungan kas harus direkam dalam berita acara penghitungan kas.

e. Prosedur Penerimaan Kas Dari Simpanan Anggota/Masyarakat

Anggota melakukan penyimpanan uang dengan datang langsung ke koperasi pusat. Anggota membawa buku tabungan dan uang kemudian membayar simpanan pada bagian administrasi. Bagian administrasi menerima uang dari anggota dan menyetorkannya pada kasir. Kasir menyimpan uang di brankas dan menyerahkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada fungsi akuntansi. Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas dan bertambahnya simpanan anggota.

2. Efektifitas Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur

Sistem akuntansi penerimaan kas yang efektif terdiri dari prosedur-prosedur yang dilakukan oleh fungsi-fungsi yang terkait dengan pemisahan fungsi, menggunakan dokumen-dokumen dan catatan akuntansi oleh masing-masing fungsi serta adanya pengendalian intern yang cukup memadai, hal ini bertujuan untuk menekan terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Sistem akuntansi penerimaan kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur telah melakukan beberapa prosedur didalamnya, setiap prosedur dilaksanakan oleh fungsi-fungsi yang berbeda, menggunakan dokumen-dokumen dan catatan akuntansi yang cukup memadai, hal ini bertujuan untuk menghindari kecurangan-kecurangan yang kemungkinan terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sistem akuntansi penerimaan kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur sudah efektif karena tidak ada perangkapan fungsi, dokumen pendukung dan catatan akuntansi sudah efektif karena didukung dengan sistem software komputerisasi yang memungkinkan tidak ada kesalahan yang bisa berakibat fatal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan pengendalian terhadap penerimaan kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur sudah sesuai dengan Sistem Akuntansi kas, karena didorong adanya fungsi Bag. Administrasi, Fungsi Kasir, fungsi Akuntansi, Fungsi Penagihan dan fungsi Pemeriksaan Intern, serta dokumen yang digunakan adalah Buku Tabungan, Kartu Angsuran, dan Kartu Pinjaman. Catatan akuntansi yang digunakan Bukti Kas Keluar, Bukti Kas Masuk, Buku Kas Kasir, Buku Rekapitulasi Harian, Buku Besar, Neraca. Pengendalian intern yang dilakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dan penyalahgunaan jumlah kas yaitu dengan penerapan pembagian fungsi - fungsi yang berbeda.
2. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur sudah sesuai dengan sistem akuntansi perkoperasian Indonesia.

Rekomendasi penulis menyatakan, bahwa di dalam pengendalian terhadap penerimaan kas pada KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur sudah bagus dan terstruktur, dengan didorong adanya fungsi bagian masing- masing yang sudah ada. Namun demikian dalam pengendalian intern-nya hanya perlu dilakukan peningkatan pengawasan pada masing-masing fungsi bagian secara berkala atau rutin untuk menghindari penyalahgunaan jumlah kas, sehingga Kas akan selalu tetap Aman dan Terjaga.

Pada sisi lain, dengan didukung oleh sistem software komputerisasi, BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur hanya perlu meningkatkan kualitas pelayanan, agar tercipta sistem akuntansi penerimaan kas yang sesuai dengan sistem akuntansi perkoperasian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Al Haryono Jusuf. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I Edisi ke- 7*. Yogyakarta: STIE YKPN, 2011.
- James Hall. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010.
- Lexy J., Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: PT. Salemba Empat, 2008.
- Sofyan Syafri Harahap. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sudarmo Indriyo Gito. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 1992.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Uma Sekaran. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Warren, Reeve, Fess. *Pengantar akuntansi*, Buku Satu, Edisi Ke- 21, Diterjemahkan Oleh Aria Farahmita, Amanugrahani, Taufik Hendrawan, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE, 2008.

